

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pengetahuan dalam mengolah gerak kapal perlu dipelajari oleh seorang Muallim atau calon Muallim sehubungan dengan tugas-tugasnya sebagai Perwira diatas kapal. Mengolah gerak kapal dapat diartikan sebagai menguasai kapal, baik dalam keadaan diam maupun bergerak seefisien mungkin dengan mempergunakan sarana yang terdapat di kapal itu seperti mesin, kemudi dan lain-lain. Mengingat betapa pentingnya bernavigasi pada alur sungai Kapuas yang memiliki karakteristik yang sempit, berkelal-kelok dan cukup dangkal yang dikategorikan mendapat perhatian khusus saat melewatinya, maka diperlukan pelaut-pelaut yang handal dan cakap, yang memenuhi standar dan sebagai cermin kecakapan pelaut yang baik. Kecakapan pelaut yang baik disini yaitu pelaut-pelaut yang dapat mengambil suatu tindakan yang dianggap perlu guna menghindari bahaya-bahaya navigasi ataupun bahaya-bahaya tubrukan yang senantiasa mengancam dalam setiap pelayaran.

Olah gerak kapal sangat tergantung pada bermacam-macam faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Sebagai contoh yaitu faktor bentuk kapal, cuaca, angin dan lain sebagainya.

Peran Perwira kapal dalam memberikan tugas ataupun perintah kepada anak buah kapal merupakan fungsi yang sangat penting. Seseorang

dapat bekerja lebih efektif bilamana mengetahui apa yang di harapkan. Kualitas kepemimpinan memang sangat penting bagi setiap Perwira. Peranan kepemimpinan dalam suatu organisasi ataupun dalam suatu kegiatan sangat strategis maka seorang pemimpin kurang kreatif dan tidak dinamis tidak akan pernah didapat hasil kerja yang memuaskan.

Kita ketahui ruang lingkup kapal sangatlah sempit sehingga komunitas manusianya sangat sedikit maka diharapkan tiap keputusan yang diambil dapat berguna untuk semua orang di kapal.

Pengalaman akan sangat membantu menambah pengetahuan para Perwira kapal dalam mengolah gerak kapalnya. Seorang Perwira kapal yang telah mempelajari prinsip olah gerak kapal dan memperhatikan dengan saksama olah gerak kapal pada setiap kesempatan, akan dapat mengenal dan membawa kapalnya dengan baik.

Pengoperasian kapal dalam berolah gerak memasuki alur sempit sungai Kapuas dapat efektif diperlukan Perwira dengan manajemen yang baik. Pengoperasian kapal dalam berolah gerak memasuki alur sempit sungai Kapuas yang efektif, Perwira mengetahui faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan olah gerak kapal untuk menolong orang jatuh kelaut agar tidak terjadi kerancuan atau kesalahan dalam memberikan tugas, wewenang, tanggung jawab serta perintah pada bawahan.

Berdasarkan pengalaman penulis selama praktik berlayar di MT. ANGGRAINI EXCELLENT, dalam proses pelaksanaan olah gerak memasuki alur sempit sungai Kapuas kurang optimal karena kurangnya

penguasaan ilmu tentang olah gerak memasuki alur sempit sungai Kapuas sehingga diperlukan tindakan preventif guna menghindari keragu-raguan dalam mengambil keputusan yang dapat membahayakan semua pihak oleh karena itu untuk meningkatkan kesiapan dalam mengolah gerak kapal dalam memasuki alur sempit sungai Kapuas perlu diadakan pelatihan-pelatihan dengan tujuan agar dalam menghadapi faktor-faktor yang menghambat dalam memasuki alur sempit sungai musi tidak terjadi bahaya-bahaya dalam mengambil suatu keputusan yang pada akhirnya dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan.

Berdasarkan alasan-alasan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menyusun naskah skripsi dengan judul " **OLAH GERAK KAPAL MT. ANGGRAINI EXCELLENT DALAM MEMASUKI ALUR PELAYARAN SEMPIT DI SUNGAI KAPUAS** “

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mencoba untuk merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Mengapa kapal MT. ANGGRAINI EXCELLENT saat memasuki alur pelayaran sempit di sungai Kapuas mengalami keterbatasan olah gerak kapal ?
2. Mengapa kapal MT. ANGGRAINI EXCELLENT mengalami kandas saat memasuki alur pelayaran sempit di sungai Kapuas ?

### C. Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dan ditemukan banyaknya permasalahan maka penulis membatasi masalah yang penulis teliti tentang faktor-faktor yang menghambat proses olah gerak pada memasuki alur sungai Kapuas .

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak di capai yaitu :

1. Mengetahui penyebab kapal MT.Anggraini Excellent mengalami keterbatasan olah gerak .
2. Mengetahui sebab-sebab kapal MT.Anggraini Excellent mengalami kandas di alur pelayaran sempit.

### E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Memberikan tambahan pengetahuan, memberikan pengalaman sehingga Taruna dapat mengembangkan pola pikir dan mengetahui cara mengolah gerak kapal khususnya dalam hal berolah gerak dalam memasuki alur sungai Kapuas.

## 2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi para pembaca dalam hal bagaimana cara mengolah gerak kapal khususnya dalam hal berolah gerak dalam memasuki alur sungai Kapuas.

### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematis penulisan untuk dimengerti maksud dalam penulisan skripsi ini penulis membagi menjadi beberapa bab yang mempunyai kaitan materi satu dengan yang lain didalamnya :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Ruang Lingkup Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Pikir
- C. Definisi Operasional

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Waktu dan Tempat Penelitian

- B. Metode Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Analisis Data

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Objek Penelitian
2. Analisis Hasil Penelitian
3. Pembahasan Masalah

#### BAB V PENUTUP

- A. Simpulan

- B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

